

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Kecenderungan kepribadian yang secara konsisten dimiliki oleh siswa berprestasi unggul dan asor kelas XI SMA Negeri di Kabupaten Sumedang berdasarkan program studi sekolah Tahun Ajaran 2010/2011 dan diungkap melalui alat tes EPPS adalah sebagai berikut.
  - a. Siswa kelompok unggul dan kelompok asor pada program studi IPA dibedakan oleh aspek kepribadian: *achievement*, *intraception*, *endurance*, *heterosexuality*, dan *aggression*. Siswa kelompok unggul pada program studi IPA cenderung tinggi pada aspek *achievement*, *intraception*, dan *endurance*. Siswa kelompok asor pada program studi IPA cenderung tinggi pada aspek *heterosexuality*, dan *aggression*.
  - b. Siswa kelompok unggul dan kelompok asor pada program studi IPS dibedakan oleh aspek kepribadian *deference*, *exhibition*, *intraception*, *dominance*, *abacement*, *heterosexuality*, dan *aggression*. Siswa kelompok unggul pada program studi IPS cenderung tinggi pada aspek *deference*, *intraception*, dan *abacement*. Siswa kelompok asor pada program studi IPS cenderung tinggi pada aspek *exhibition*, *dominance*, *heterosexuality*, dan *aggression*.

- c. Siswa kelompok unggul dan kelompok asor pada program studi Bahasa dibedakan oleh aspek kepribadian *exhibition*, *affiliation*, dan *change*. Siswa kelompok unggul pada program studi Bahasa cenderung tinggi pada aspek *affiliation*, dan *change*. Siswa kelompok asor pada program studi Bahasa cenderung tinggi pada aspek *exhibition*.
2. Analisis variansi satu arah (*Oneway ANOVA*) terhadap kelima belas aspek kepribadian melalui hasil tes EPPS siswa kelas XI SMA Negeri di Kabupaten Sumedang berdasarkan program studi terhadap siswa berprestasi unggul dan asor Tahun Ajaran 2010/2011, menunjukkan adanya beberapa aspek kepribadian yang tidak memiliki perbedaan secara signifikan pada skor rata-rata setiap aspek kepribadian, yaitu di antaranya pada aspek kepribadian *deference*, *exhibition*, *autonomy*, *affiliation*, *intraseption*, *dominance*, *abasement*, *nurturance*, dan *change*
3. Analisis lebih lanjut dilakukan dengan menggunakan *Tukey* dalam *Post Hoc Tests* dan perbandingan rata-rata secara sederhana untuk menunjukkan kelompok program studi mana saja yang mempunyai perbedaan rata-rata yang berbeda dan yang tidak berbeda secara signifikan di antara tiga program studi. Berdasarkan hasil analisis tersebut disimpulkan bahwa beberapa aspek kepribadian yang memiliki perbedaan skor rata-rata secara signifikan di antara ketiga program studi adalah pada aspek kepribadian *achievement*, *order*, *succorance*, *endurance*, *heterosexuality*, *aggression* dan *consistency*. Sedangkan beberapa aspek kepribadian yang memiliki persamaan skor rata-rata secara

signifikan di antara ketiga program studi adalah pada aspek kepribadian *deference, exhibition, autonomy, affiliation, intraception, dominance, abasement, nurturance, dan change.*

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian dikemukakan rekomendasi sebagai berikut.

### **1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling (BK)**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa kecenderungan kepribadian yang dimiliki oleh siswa kelas XI SMA Negeri di Kabupaten Sumedang berdasarkan program studi terhadap siswa berprestasi unggul dan asor Tahun Ajaran 2010/2011 terdapat perbedaan dan persamaan. Hal tersebut tidak terlepas dari adanya pengaruh lingkungan sekolah yang dikondisikan oleh setiap program studi, yang meliputi iklim emosional kelas, sikap dan perilaku guru, disiplin (tata tertib), prestasi belajar, serta penerimaan teman sebaya pada sekolah-sekolah di setiap program studi.

Beberapa aspek kepribadian yang dimiliki oleh siswa pada setiap program studi akan menjadi tidak sehat apabila siswa tersebut tidak dapat menyesuaikan aspek kepribadiannya dengan tuntutan dari luar. Dalam arti bahwa apabila siswa belum dapat menempatkan beberapa aspek kepribadian sesuai dengan kondisinya atau melebihi porsi dalam batas kewajaran, misalnyapada aspek kepribadian *abasement, heterosexuality, dan aggression,* maka diharapkan adanya pengondisian yang dapat menciptakan iklim psikologis sekolah yang kondusif, sehingga siswa dapat memahami dan mengendalikan kecenderungan aspek

kepribadiannya tersebut menjadi sebuah kekuatan bagi dirinya. Berikut ini rekomendasi untuk konselor, antara lain sebagai berikut.

- a) Konselor harus berusaha untuk meningkatkan kecenderungan-kecenderungan tersebut pada siswa, supaya siswa dapat berprestasi unggul. Dalam hal ini lebih dikhususkan kepada siswa kelompok asor.
- b) Konselor harus dapat meningkatkan dan menyalurkan kecenderungan yang mendukung pencapaian prestasi siswa agar tidak bersifat kontraproduktif. Karena setiap aspek kepribadian mempunyai nilai positif dan negatifnya.

Selain itu, terdapat pula rekomendasi terhadap program studi-program studi yang terdapat di sekolah (program studi IPA, program studi IPS, dan program studi Bahasa). Konselor, wali kelas, dan pihak sekolah harus meningkatkan kecenderungan aspek-aspek tertentu supaya meningkatnya prestasi pada siswa.

Untuk siswa pada program studi IPA, minimal harus tinggi pada aspek kepribadian *achievement*, *endurance*, dan *intraception*, karena dari hasil penelitian menunjukkan aspek tersebut adalah aspek yang menonjol pada kelompok unggul program studi IPA. Untuk siswa pada program studi IPS, minimal harus tinggi pada aspek kepribadian *deference*, *intraception*, dan *abacement*, karena dari hasil penelitian menunjukkan aspek tersebut adalah aspek yang menonjol pada kelompok unggul program studi IPS. Sedangkan untuk siswa pada program studi Bahasa, minimal harus tinggi pada aspek kepribadian *affiliation*, dan *change*,

karena dari hasil penelitian menunjukkan aspek tersebut adalah aspek yang menonjol pada kelompok unggul program studi Bahasa

Dalam hal ini, kriteria yang melekat pada sekolah-sekolah yang tergolong ke dalam tiga program studi, terutama prestasi siswa pada setiap program studi tersebut, mungkin dapat juga memberikan pengaruh dalam pembentukan kepribadian siswa, tetapi seperti halnya kebijakan yang dapat dibuat oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Sumedang, iklim psikologis pun dapat dibuat atau diciptakan oleh para guru, khususnya guru BK, sehingga upaya tersebut diharapkan dapat membantu siswa untuk memahami serta mengendalikan dirinya dalam melakukan penyesuaian terhadap lingkungan.

## **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Rekomendasi yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya, yaitu diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian mengenai kepribadian yang dihubungkan atau dibatasi oleh variabel lain yang dapat pula mempengaruhi pembentukan kepribadian seseorang.

Mengingat penelitian baru sampai mendeskripsikan kecenderungan kepribadian siswa berprestasi unggul dan asor berdasarkan pada setiap program studi (IPA, IPS, dan Bahasa). Untuk turut memberikan gambaran khusus mengenai kepribadian, peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti kecenderungan kepribadian yang diungkap melalui alat tes EPPS berdasarkan usia, jenis kelamin, kualifikasi sekolah, misalnya siswa yang bersekolah di Negeri atau Swasta, serta letak demografis sekolah, misalnya sekolah yang terletak di desa dan di kota.